

**TRANSFORMASI DESA CERDAS DIGITAL DALAM RANGKA
PERCEPATAN DAN KEMUDAHAN INFORMASI DEMI MENUNJANG
KEBERLANJUTAN DESA DI DESATIHULALE**

**Naziha Romiza¹, Julia Purnama Sari², Ayub Sugara³,
Bustanudin Lubis⁴, Andi Makhrian⁵**

¹*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu*

²*Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu*

³*Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu*

⁴*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu*

⁵*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu*

*E-Mail: c1a021002_naziharomiza@mhs.unib.ac.id

Received May 2025, Accepted May 2025

ABSTRAK

Era digital menjadi tuntutan yang sangat diperlukan bahkan dari berbagai sektor. Desa-desa masih menggunakan metode tradisional baik dari segi pemasaran, pengumuman corong desa, dan sering kali baik informasi ke keluar desa bahkan dalam desa tidak menyebar dan tersampaikan dengan baik dengan kasus terparah adalah kebijakan penting dan program lainnya. Kegiatan publikasi media sosial desa dan persebaran berita merupakan salah satu cara untuk mengatasi semua keterbatasan ini. Kegiatan dilaksanakan di Desa Tihulale, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku. Kegiatan ini dilakukan secara rutin di Desa Tihulale, Provinsi Maluku. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok KKN-Kebangsaan desa Tihulale untuk bekerja sama dan membuat sosial media desa. Selain itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mempermudah alur persebaran informasi desa dengan ketidak efisienan metode tradisional. Selanjutnya untuk menunjang keberlanjutan program, tim KKN Kebangsaan membentuk kelompok publikasi desa dengan tujuan program ini akan dilanjutkan oleh tim publikasi desa setelah tim KKN selesai mengabdikan di desa. Kegiatan ini dilaksanakan secara fleksibel beriringan menyesuaikan target publikasi desa yang telah ditentukan. Selanjutnya program ini dapat dinyatakan terlaksana dan berhasil dengan berbagai output yang didapatkan seperti berita dan lain sebagainya. Serta percepatan informasi yang diharapkan. Diharapkan program ini dapat berlanjut dan dapat menjadi acuan untuk KKN dan program pengabdian lanjutan lainnya.

Kata Kunci: *Desa Tihulale, Informasi, Teknologi, KKN*

ABSTRACT

THE DIGITAL ERA HAS BECOME AN ESSENTIAL DEMAND ACROSS VARIOUS SECTORS. *Many villages still rely on traditional methods for activities such as marketing, public announcements via loudspeakers, and information dissemination—both internally and externally—which often results in poor communication. In the worst cases, crucial policies and programs are not properly conveyed. To overcome these limitations, a*

social media publication initiative and news dissemination program was carried out in Tihulale Village, West Seram Regency, Maluku Province. This program was implemented regularly by the KKN-Kebangsaan team assigned to Tihulale Village. The main objective was to establish and manage official village social media accounts, thereby improving the efficiency of information flow, which had been hindered by outdated traditional methods. To ensure the sustainability of this initiative, the KKN team also formed a village media publication group, tasked with continuing the program after the KKN period ended. The program was executed flexibly, adapting to the village's publication targets. It has been successfully implemented, producing various outputs such as news articles and contributing to faster information dissemination. This program is expected to continue in the future and serve as a reference for similar community service projects and KKN initiatives.

Keywords: *Tihulale Village, Information, Technology, KKN*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi terus meningkat pesat (Sari, J. P., et al., 2024). Begitu juga, era digital menjadi tuntutan yang sangat diperlukan bahkan dari berbagai sektor (Maulani, 2023). Desa yang paling tidak terlalu terjamah media sosial pun masih membutuhkan sosial media, begitu juga dengan desa Tihulale. Desa-desa masih menggunakan metode tradisional baik darisegi pemasaran, pengumuman corong desa, dan sering kali baik informasi ke keluar desa bahkan dalam desa tidak menyebar dan tersampaikan dengan baik dengan kasus terparah adalah kebijakan penting dan program lainnya (Huda, 2018). Desa Tihulale juga mempunyai keterbatasan dalam pengembangan media sosial karena dari segi SDM sampai kesegi fasilitas dan akses teknologinya. Sehingga pentingnya penyebaran media sosial dan lainnya menjadi penting untuk disebar luaskan dan di pelajari untuk setiap pihak-pihak yang berkepentingan agar informasi lebih mudah diakses dan disebarluaskan (Mardinata, 2023). Secara harviah, desa Tihulale pada dasarnya tidak mempunyai sosial media bawaan desa dan tim publikasi sehingga permasalahan ini harus diselesaikan melalui pembuatan media sosial desa, publikasi berita, dan pembentukan tim publikasi (Baskoro, 2023).

Kegiatan publikasi media sosial desa dan persebaran berita merupakan salah satu cara untuk mengatasi semua keterbatasan ini (Hafni, 2021). Kegiatan penyebaran berita dan pembentukan tim sosial media desa bertujuan untuk mempermudah penyebaran informasi, publikasi, dan kebutuhan desa lainnya (Lailiyah, 2022). Kegiatan publikasi media desa ini juga memiliki tujuan untuk memperbaiki arus komunikasi dengan memanfaatkan media sosial dan bulletin desa, hal ini membantu persebaran informasi mengenai pembangunan desa, kebijakan pemerintah, dan membantu kemandirian desa terhadap promosi produk desa (Indriyanto, 2022).

Selain untuk kemudahan persebaran informasi, pembuatan media desa juga bermanfaat sebagai wadah pengembangan potensi local desa, termasuk budaya, produk yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa dan identitas desa (Susanti, 2020). Dengan adanya kegiatan ini diharapkan

masyarakat menjadi lebih terlibat dalam pembangunan, dan pengembangan literasi digital karena publikasi media desa telah dilakukan dengan efektif (Hidayah, 2022). Kegiatan ini disasarkan kepada masyarakat desa sebagai pengguna media sosial desa, dan pelaku publikasi ketika tim publikasi telah terbentuk (Kurniansyah, 2020). Serta tim pemerintah desa sebagai penggerak dan memiliki peran yang sangat besar dalam pengelolaan dan kemajuan desa. Serta pihak luar yang menjadi tujuan setiap publikasi yang dilakukan oleh desa (Subejo, 2021).

MATERI DAN METODE

Kegiatan ini dilaksanakan setiap kegiatan KKN, kegiatan desa, dan berbagai kegiatan dilaksanakan di desa Tihulale, dan publikasi lain yang dibutuhkan desa (Mardianata, 2023). Kegiatan ini dilaksanakan secara mobile di desa Tihulale pada tahun 2024. Kegiatan ini diawali dengan analisis keadaan desa melalui survey potensial dan masalah desa. Alat dan sumber daya yang kami butuhkan adalah laptop dan gawai, software edit dan sosial media, paket internet data dan sumber daya manusia desa (Eprilianto, 2020). Metode yang digunakan dalam program ini adalah literatur kuantitatif, dalam pelaksanaannya menggunakan metode sosialisasi dan diskusi forum. Sasaran program ini adalah masyarakat dan pihak berkepentingan desa Tihulale, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku (Harmaningsih, 2022).

Tabel 1. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Minggu ke		
		1	2	3
1	Observasi			
2	Pembentukan tim publikasi desa dan persiapan strategi publikasi desa			
3	Pelaksanaan diskusi dan programkerja			
4	Evaluasi program			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan secara rutin di Desa Tihulale, Provinsi Maluku. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok KKN-Kebangsaan desa Tihulale untuk bekerja sama dan membuat sosial media desa. Selain itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mempermudah alur persebaran informasi desa dengan ketidak efisienan metode tradisional. Selanjutnya untuk menunjang keberlanjutan program, tim KKN Kebangsaan membentuk kelompok publikasi desa dengan tujuan program ini akan dilanjutkan oleh tim publikasi desa setelah tim KKN selesai mengabdikan di desa. Kegiatan ini dilaksanakan secara fleksibel beriringan menyesuaikan target publikasi desa yang telah ditentukan.

Kegiatan dilakukan diawali dengan survey yang diprakarsai oleh perangkat desa. Diskusi berlangsung baik dengan beberapa koreksi dan perbaikan oleh perangkat desa. Kegiatan dilanjutkan dengan pemanggilan ketua pemuda dan pemudi desa untuk perpanjangan tangan kepada calon tim publikasi nantinya. Akhir kegiatan membuahakan kesimpulan dan strategi-strategi yang harus diperbaiki untuk menunjang kepentingan publikasi dan digitalisasi informasi desa tersebut. Hasil observasi dalam

diskusi dan dilengkapi tanya jawab dengan warga sekitar membuah hasil observasi. Hasil observasi tim bawa kembali ke diskusi tim lalu dilanjutkan dengan diskusi dengan dosen pembimbing lapangan.

Tim observasi dipilih menggunakan kesepakatan dan hasil observasi dengan beberapa pihak berkepentingan, dengan hasil 5 pemuda dan pemudi yang akan menjadi pemrakarsa tim publikasi dalam rangka menciptakan situasi dan persebaran informasi digital yang lebih cepat dan baik, serta mampu menunjang seluruh sektor yang dimiliki desa. Pertemuan tim dilakukan secara berkala selama 2 kali seminggu, dan target publikasi terdapat paling tidak 3 publikasi per-minggu. Selanjutnya tim menyusun perencanaan program dalam 1-3 bulan kedepan, dan pelatihan dari pihak KKN-Kebangsaan mengenai penggunaan sosial media dan program lanjutan.

Semua program yang telah dilakukan dilakukan untuk mencapai kemudahan penyebaran informasi dan demi menunjang sektor-sektor yang dapat dipublikasikan di desa. Hasil program terbukti publikasi dan akun sosial media desa terbentuk, dan baiknya terdapat tim yang dapat melanjutkan program yang telah dilaksanakan.

KESIMPULAN

Publikasi dan percepatan informasi desa berguna untuk mempermudah segala aspek yang dibutuhkan oleh desa. Pemanfaatan modal manusia desa dalam diskusi dan penyusunan program. Kegiatan di dukung penuh oleh warga desa dan perangkat-perangkat desa, tim yang ditunjuk langsung, dijadikan tim publikasi desa, hal ini akan mempermudah kinerja publikasi sosial media dan aspek lainnya. Selanjutnya program ini dapat dinyatakan terlaksana dan berhasil dengan berbagai *output* yang di dapatkan seperti berita dan lain sebagainya. Serta percepatan informasi yang diharapkan. Diharapkan program ini dapat berlanjut dan dapat menjadi acuan untuk KKN dan program pengabdian lanjutan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, D., Maipita, I., & Dongoran, F. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdam, Sumatera Utara. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Eprilianto, D., Pradana, G., & Sari, Y. (2020). Digital Inovasi Sektor PUblik: Efektivitas Kolaborasi Dalam Implementasi Inovasi Dega Digital. *Jurnal EL-RIYASAH*.
- Hafni, R., RS, P., & Nanda, E. (2021). PkM Mendigitalisasi Desa Menuju Capaian SDGs. *ABDI SAVHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*.
- Harmaningsih, D., Yunarti, S., & Wijayanti, W. (2022). Pintar dan Kreatif Memanfaatkan Teknologi Digital untuk Pengembangan Desa Wisata. *IKRA-ITH ABDIMAS*.
- Hidayah, A. (2022). Analisis-Analisis Potensi dan Tantangan Pengembangan Produk Unggulan Desa. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*.
- Huda, N. (2018). Website Sistem Informasi Desa Sungai Rebo Banyuasin Sumatera Selatan. *Konferensi Nasional Sistem Informasi*.

- Indriyanto, B., Ariasa, I., & Wulandari, R. (2022). Pengembangan dan Evaluasi Sistem Informasi Desa Wisata Kertalangu Berbasis Website. *Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika*.
- Kurniansyah, D., & Hannie, H. (2020). FaktorFaktor yang Mempengaruhi Pengembangan Teknologi Informasi Pemerintah Desa (E-Gov) di Indonesia. *Jurnal Politikom Indonesiana*.
- Lailiyah, K. (2022). Digitalisasi Desa Sebagai Upaya Percepatan Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Good GOVERNANCE. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang*.
- Mardianata, E., Cahyono, T., & Rizqi R, M. (2023). TRansformasi Digital Desa Melalui Sistem Informasi Desa (SID): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Maulani, E., Herdianto, T., & Oga, L. (2023). Penerapan Teknologi Blockchain Pada Sistem Keamanan Informasi. *Jurnal SOSIAL Teknologi*.
- Sari, J. P., Putri, L. M., & Baladewa, A. S. (2024). Sistem Informasi E-Tamu Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu. *Indonesian Journal of Computer Science and Engineering*, 1(01), 39-46.
- Subejo, S., Chamidah, N., & Samayana, I. (2021). Strategi Kominikasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengembangan Ketahanan Desa Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19 di Cirebon. *Jurnal Ketahan Nasional*.
- Susanti, E. (2020). Pelatihan Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada UMKM di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*.